

**PERILAKU BERTELUR PENYU HIJAU (*Chelonia mydas*) DI
PANTAI BELACAN DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH
KABUPATEN SAMBAS**

SKRIPSI

**ARI MUNANDAR
NIM G1011181186**



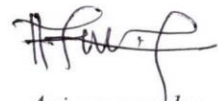
**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Perilaku bertelur penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Desa Sebulbus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 18 Januari 2023



Ari munandar
NIM G1011181186

ABSTRAK

ARI MUNANDAR. Perilaku Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Belacan Desa Sebus Village Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dibimbing oleh HERLINA DARWATI dan SLAMET RIFANJANI.

Penyu hijau adalah salah satu anggota keluarga penyu yang paling intensif dieksploitasi. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan perilaku bertelur Penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Belacan Desa Sebus Village Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Penelitian menggunakan metode observasi langsung dengan teknik pengamatan dilakukan dengan mencatat seluruh perilaku yang terlihat pada tiap waktu dan deskripsinya. Penelitian menunjukkan bahwa semua jenis penyu mempunyai tahapan pola bertelur yang hampir sama yaitu muncul ke permukaan laut dan memilih lokasi untuk bertelur, menggali lubang, Bertelur, menutup sarang lalu menutup lubang dan menyamarkan lubang sarang hingga kembali ke laut. Faktor yang mempengaruhi adanya penyu hijau naik ke daratan untuk bertelur yaitu adalah pasang surut air laut, kemiringan pantai dan ada tidaknya vegetasi yang dapat dijadikan naungan sarang telurnya.

Kata kunci: *penyu hijau, perilaku penyu, pantai Belacan*

ABSTRACT

ARI MUNANDAR. Green Turtle (*Chelonia mydas*) Laying Behavior on Belacan Beach Sebus Village Paloh District Sambas Regency. Supervised by HERLINA DARWATI and SLAMET RIFANJANI.

The green turtle is one of the most intensively exploited members of the turtle family. The purpose of this study was to describe the egg-laying behavior of green turtles (*Chelonia mydas*) on Belacan Beach Sebus Village Paloh District Sambas Regency. Research using direct observation method with observation technique is done by noting all behavior seen at each time and its description. Research shows that all types of turtles have almost the same stages of laying eggs, namely emerging to the sea surface and choosing a location to lay eggs, digging holes, laying eggs, closing the nest and closing the hole and disguise the distance. Factors that influence the presence of green turtles going up to the mainland to lay eggs are the tides of sea water, the slope of the coast and the presence or absence of vegetation that can be used as a shelter for their nests.

Keywords: *turtle, turtle behavior, Belacan beach*

**PERILAKU BERTELUR PENYU HIJAU
(*Chelonia mydas*) DI PANTAI PALOH DESA SEBUBUS
KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS**

**ARI MUNANDAR
NIM G1011181186**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PERILAKU BERTELUR PENYU HIJAU (*Chelonia mydas*) DI
PANTAI BELACAN DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH
KABUPATEN SAMPAS**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ARI MUNANDAR
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 18 januari 2023

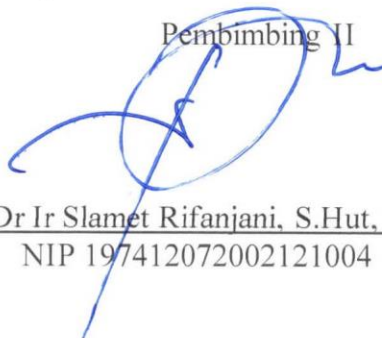
Disetujui oleh

Pembimbing I



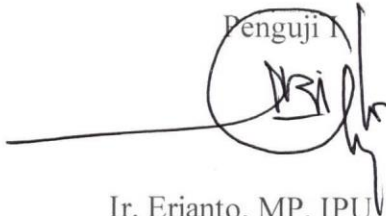
Ir Herlina Darwati, S.Hut, Mp, IPM
NIP 197606262002122003

Pembimbing II



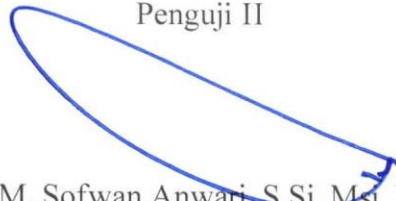
Dr Ir Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM
NIP 197412072002121004

Penguji I



Ir. Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Penguji II



Dr M. Sofwan Anwari, S.Si, Msi, IPU
NIP 197303111999031001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura



Dr Ir Farah Diba, S.Hut, Msi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2022 ialah perilaku bertelur penyu, dengan judul perilaku bertelur penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Herlina Darwati, S.Hut, M.P dan bapak Dr. Slamet Rifanjani, S.Hut, M.P sebagai pembimbing, serta Bapak Ir. Erianto, M.P dan Bapak Dr. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Zulfian S.Hut, Bapak johardi dan POKMASWAS, yang telah membantu selama pengumpulan data. Penulis berterima kasih kepada *Communnity Development and Outreaching* (COMDEV) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 18 januari 2023



Ari munandar

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Penyu Hijau	3
Perilaku Reproduksi penyu	4
Karakteristik Tempat Bertelur Penyu.....	5
Pelestarian Penyu	6
Kerangka Pikir.....	7
METODE PENELITIAN.....	9
Lokasi dan Waktu.....	9
Bahan dan Alat atau Objek Penelitian.....	9
Jenis dan Sumber Data	9
Variabel penelitian	9
Teknik Pengumpulan Data	10
Prosedur Penelitian.....	10
Analisis Data	10
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
Perilaku Bertelur Penyu Hijau.....	13
Jumlah Penyu Hijau dan Telur Yang Dihasilkan	19
Cuaca dan Pasang Surut Air Laut	21
Kemiringan Pantai	21
Kedalaman dan Diameter Sarang.....	22

SIMPULAN DAN SARAN.....	24
Simpulan	24
Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
RIWAYAT HIDUP	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Waktu Peneluran Menurut Spesies Penyu (Direktorat Konservasi Dan Taman Nasional Laut, 2009)	4
Tabel 2 Proses Tahapan Perilaku Bertelur Penyu Hijau Di Pantai Belacan.....	13
Tabel 3 Vegetasi Naungan Sarang Peneluran Penyu Hijau	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Morfologi Penyu Hijau..... 3
Gambar 2	Bagan Alir Penelitian 8
Gambar 3	Penyu Mencari Lokasi Bersarang 13
Gambar 4	Penyu Hijau Menggali Lubang Telur..... 13
Gambar 5	Penyu Bertelur..... 14
Gambar 6	Menutup Sarang 14
Gambar 7	Menyamarkan Jarak sarang 15
Gambar 8	Penyu Kembali ke laut 15
Gambar 9	Cemara Laut 17
Gambar 10	Pohon ketapang..... 17
Gambar 11	Pandan laut 18
Gambar 12	Kamboja laut 18
Gambar 13	Lintasan bertelur penyu hijau 20
Gambar 14	Peta Lokasi Penelitian 27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data perilaku bertelur penyu hijau (<i>Chelonia mydas</i>) di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas	29
Lampiran 2 Jumlah Penyu Hijau Dan Penyu Yang Bertelur Di Kawasan Pantai Belacan.....	38
Lampiran 3 Cuaca Dan Pasang Surut Air Laut Di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas	39
Lampiran.4 Analisis Kemiringan Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.....	40
Lampiran 5 Vegetasi Naungan Sarang Telur Di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas	40
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian Di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.....	41

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyu merupakan hewan langka yang keberadaannya hampir punah, termasuk hewan konservasi. Perburuan, pencurian telur penyu, dan pencemaran di wilayah pesisir merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan dramatis jumlah hewan yang dilindungi ini. Adnyana & Hitipeuw (2009) menyatakan bahwa perairan Indonesia merupakan rumah bagi enam dari tujuh spesies penyu yang tersisa di Bumi. Keenam spesies penyu tersebut adalah penyu hijau Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Tempayan (*Caretta caretta*), Penyu Pipih (*Natator depressus*) dan Penyu Belimbing (*Dermochelys coriacea*).

Penyu tumbuh sangat lambat dan membutuhkan waktu puluhan tahun untuk mencapai usia reproduksi (Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, 2009). Fungsi penyu dalam ekosistem sangat penting, antara lain menjaga keseimbangan habitat laut dan mendistribusikan nutrisi di perairan, termasuk mendukung kelimpahan berbagai jenis ikan sebagai sumber protein bagi manusia (Juliono & Ridhwan, 2017).

Penyu hijau adalah salah satu anggota keluarga penyu yang paling intensif dieksploitasi. Alasan utama kegiatan perburuan ini pada umumnya karena nilai ekonomis dari satwa tersebut. Perilaku migrasi yang dapat mencapai ratusan bahkan ribuan kilometer dari habitat pakan hingga habitat peneluran, juga memudahkan terjadinya eksploitasi di perairan laut (Akira *et al.* 2012). Meskipun betina dapat bertelur hingga 200 butir dalam satu sarang, beberapa tidak akan menetas dan banyak yang akan dimakan oleh predator. Bahkan saat telur menetas, tukik – tukik tersebut dimakan dalam perjalanan menuju laut. Hanya beberapa tukik saja yang dapat bertahan hidup hingga dewasa. Selain itu, keberadaan penyu juga terancam oleh kegiatan manusia yang membahayakan populasinya secara langsung maupun tidak langsung (Putra *et al.* 2014).

Saat ini populasi penyu hijau di Pantai Paloh mulai terancam keberadaannya. Aktivitas perburuan telur penyu di sekitar pantai peneluran merupakan ancaman utama bagi populasi penyu di wilayah pesisir Pantai Tanjung Kemuning, Tanjung Api dan Pantai Belacan (Anshary *et al.* 2014). Pendaratan penyu hijau di pesisir pantai dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan, aktivitas masyarakat sekitar pantai, pasang surut air laut, kemiringan pantai dan kebersihan pantai (Rukmi *et al.* 2011).

Perilaku bertelur Penyu penting untuk diketahui yang berguna bahan pendukung dalam usaha pelestarian konservasi Penyu, baik berupa kesesuaian faktor fisik maupun biologi habitat peneluran Penyu (Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, 2009). Perilaku bertelur merupakan tahap dalam proses perkembangbiakan Penyu. Penyu bertelur dengan tingkah laku yang berbeda sesuai dengan spesies masing-masing, namun pada umumnya memiliki langkah atau tahapan yang sama. Pengetahuan tentang perilaku bertelur Penyu penting diketahui sebagai bahan penunjang dalam usaha pengelolaan pelestarian Penyu, baik berupa kesesuaian faktor fisik maupun biologi habitat peneluran Penyu (Direktorat Konservasi dan taman Nasional Laut, 2009). Suara kendaraan yang mengganggu dan cahaya lampu jalan berpotensi menimbulkan dampak

negatif. Penyu yang akan mendarat akan mengurungkan niatnya dan kembali ke laut karena penyu sangat peka terhadap cahaya (Juliono & Ridhwan, 2017).

Tumbuhan pantai mempunyai fungsi yang sangat penting bagi penyu untuk menjadi naungan sarang telur, agar tidak langsung terkena sinar matahari. Selain itu tumbuhan pantai dapat mencegah perubahan suhu yang drastis di sekitar sarang dan melindungi sarang dari gangguan predator, serta menjaga kelembaban, kestabilan pada pasir (Kurniawan *et al.* 2015).

Pantai Paloh merupakan hotspot area pendaratan penyu hijau menuju pantai untuk bertelur. Pantai Paloh berada di Kabupaten Sambas dengan panjang pantai ± 63 km. Wilayah Pantai Paloh yang sering digunakan dalam aktivitas pendaratan penyu hijau menuju pantai untuk membuat sarang yaitu di pesisir Pantai Belacan, Tj. Kemuning dan Tj. Api. Hal tersebut disebabkan karena pantai yang landai, tidak kotor dan sebagian besar vegetasi yang berada di area pantai adalah pandan laut (*P. tectorius*). Sampai saat ini belum ada penelitian terkait perilaku bertelur penyu di Pantai Belacan Desa Sebus. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan sebagai sumber informasi ilmiah dalam upaya pelestarian yang ada di Pantai Belacan Belacan Desa Sebus Kabupaten Sambas

Rumusan Masalah

Perilaku bertelur merupakan salah satu tahap dalam proses perkembangbiakan Penyu. Penyu bertelur dengan tingkah laku yang berbeda sesuai dengan spesies masing-masing, namun umumnya memiliki pola atau tahapan yang sama. Informasi tentang perilaku bertelur Penyu penting diketahui sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pengelolaan konservasi Penyu, baik dari segi kesesuaian faktor fisik maupun biologi habitat peneluran Penyu. Rumusan masalah dalam rencana penelitian ini adalah bagaimana perilaku bertelur Penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku bertelur Penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Belacan Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber data dan informasi terkait perilaku bertelur penyu hijau sebagai penunjang keberhasilan pelestarian Penyu Hijau agar dapat dipertahankan dan bisa menjadi acuan dalam pengelolaan yang berkelanjutan.